

PENGARUH PEMBIAYAAN MURABAHAH DAN MUDHARABAH TERHADAP TOTAL ASSET PERUSAHAAN PEMBIAYAAN SYARIAH DI INDONESIA PADA PERIODE TAHUN 2024-2025

Ayu Rahayu

(Dosen Sekolah Tinggi Ekonomi Islam (STEI) Al Arsyadi Kalimantan Timur)

ABSTRAK

Penelitian ini mengungkapkan pengaruh pembiayaan murabahah dan mudharabah terhadap total aset perusahaan pembiayaan syariah di Indonesia pada periode Tahun 2024-2025. Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini untuk mengetahui pengaruh pembiayaan murabahah dan mudharabah terhadap total aset perusahaan pembiayaan syariah di Indonesia pada periode Tahun 2024-2025. Metode yang digunakan peneliti adalah penelitian *kuantitatif*. Dalam proses pengumpulan data peneliti menggunakan metode dokumentasi dengan mengakses laporan keuangan perusahaan pembiayaan syariah yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Populasinya adalah laporan keuangan perusahaan pembiayaan syariah dalam kurun waktu (time series) per bulan periode bulan januari tahun 2024 sampai dengan bulan februari tahun 2025 maka diperoleh sampel sebanyak 14 data pengamatan.

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa berdasarkan hasil uji F bahwa pembiayaan murabahah dan mudharabah secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap total aset perusahaan pembiayaan syariah di Indonesia. Hasil uji T pembiayaan murabahah tidak berpengaruh secara parsial terhadap total aset perusahaan pembiayaan syariah di Indonesia sedangkan pembiayaan mudharabah secara parsial berpengaruh terhadap total aset perusahaan pembiayaan syariah di Indonesia.

Kata Kunci : *Pembiayaan murabahah, Pembiayaan mudharabah dan Total aset*

LATAR BELAKANG

Dalam penyaluran dana dalam lembaga keuangan syariah terdapat pembiayaan jual beli (murabahah), dan pembiayaan investasi (mudharabah). Dari pembiayaan tersebut pembiayaan murabahah yang paling diminati karena memiliki keunggulan yaitu kemudahan dalam memahaminya, resiko yang relative rendah, transparansi tinggi dan memiliki jumlah keuntungan yang tinggi. Sedangkan pembiayaan lainnya seperti pembiayaan mudharabah dan memiliki persepsi resiko yang lebih tinggi, kompleksitas akad dan ketidakpastian keuntungan yang didapatkan. Hal ini menyebabkan pembiayaan murabahah lebih diminati dibandingkan pembiayaan lainnya.

Tabel 1. Perkembangan pembiayaan syariah di Indonesia tahun 2022-2024
(Dalam miliar rupiah)

Tahun	Murabahah	Mudharabah
2022	183.286	3.623
2023	191.795	5.198
2024	193.852	6.608

Sumber: <http://www.ojk.go.id>

Dari data tabel 1. di atas dapat disimpulkan bahwa pembiayaan murabahah mempunyai market share terbesar dibandingkan pembiayaan lainnya dan memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap pendapatan lembaga keuangan syariah di Indonesia.

Pembiayaan - pembiayaan tersebut bukan hanya dikembangkan oleh lembaga keuangan perbankan syariah saja tetapi juga dikembangkan oleh lembaga keuangan syariah lainnya. Salah satu lembaga keuangan syariah lainnya yang juga mengelola pembiayaan tersebut adalah perusahaan pembiayaan syariah.

Perusahaan pembiayaan syariah adalah salah satu lembaga keuangan non bank yang menyediakan pembiayaan untuk barang dan jasa berdasarkan prinsip-prinsip syariah yaitu sesuai dengan ketentuan hukum islam.

Kemajuan Perusahaan pembiayaan syariah terlihat dari besarnya aset yang dihasilkan dalam tiga tahun terakhir. Dapat dilihat Tabel 2. Data Total Aset Perusahaan Pembiayaan Syariah Periode 2022-2024.

(Dalam miliar Rp.)

Keterangan	Total aset
2022	21.88
2023	30.42
2024	33.88

Sumber: <http://www.ojk.go.id>

Dari tabel 2. Data total aset perusahaan pembiayaan syariah periode 2022- 2024 di atas dapat disimpulkan bahwa pertumbuhan aset perusahaan pembiayaan syariah meningkat cukup signifikan setiap tahunnya.

Banyak faktor yang menyebabkan kenaikan dan penurunan total aset, menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang menyebabkan pertumbuhan aset adalah pembiayaan yang diberikan dan pertumbuhan ekonomi.

Hal ini menjadi sangat menarik untuk diteliti terkait dengan faktor apa yang mempengaruhi peningkatan total aset perusahaan pembiayaan syariah tersebut.

Berdasarkan latar belakang di atas dalam melihat pertumbuhan total aset perusahaan pembiayaan syariah tersebut maka perlu untuk melakukan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui pembiayaan apa yang paling mempengaruhi peningkatan pertumbuhan aset perusahaan pembiayaan syariah di Indonesia?

Sehingga penelitian ini berjudul pengaruh pembiayaan murabahah dan mudharabah terhadap total aset perusahaan pembiayaan di Indonesia pada periode Tahun 2024-2025.

RUMUSAN MASALAH

Dengan rumusan masalah penelitian sebagai berikut :

1. Adakah pengaruh dari pembiayaan murabahah dan mudharabah terhadap pertumbuhan aset perusahaan pembiayaan syariah di Indonesia ?
2. Apakah pembiayaan murabahah dan mudharabah secara bersama - sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan aset perusahaan pembiayaan syariah di Indonesia?
3. Apakah pembiayaan murabahah berpengaruh signifikan secara parsial terhadap pertumbuhan aset perusahaan pembiayaan syariah di Indonesia?
4. Apakah pembiayaan mudharabah berpengaruh signifikan secara parsial terhadap pertumbuhan aset perusahaan pembiayaan syariah di Indonesia?

LANDASAN TEORI

Total Aset

(Hamidah & Dyarini, 2022)
Menyatakan aset adalah investasi yang diharapkan dapat menghasilkan pendapatan di masa depan dengan melalui aktivitas penjualan.

Menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Nomor 16 revisi tahun 2018, aset adalah semua kekayaan yang dimiliki oleh perusahaan atau seseorang baik berwujud maupun tidak berwujud yang berharga atau bernilai yang akan mendatangkan manfaat bagi seseorang atau perusahaan tersebut. Sejalan dengan itu, Financial Accounting Standard Board pada 1980 mendefinisikan aset sebagai manfaat ekonomi yang mungkin terjadi di masa mendatang yang diperoleh atau dikendalikan oleh suatu entitas tertentu sebagai akibat transaksi atau peristiwa di masa lalu.

Dapat disimpulkan aset adalah dana-dana atau kekayaan-kekayaan yang dimiliki perusahaan yang berputar selama satu tahun untuk memberikan sumbangan langsung maupun tidak langsung kepada perusahaan akibat transaksi atau peristiwa yang dilakukan di masa lalu.

Murabahah

(Afrida, 2016) Menyatakan secara sederhana, murabahah berarti suatu penjualan barang seharga barang tersebut ditambah dengan margin yang disepakati bersama. Murabahah merupakan salah satu bentuk jual beli amanah yang dikenal dalam syari'at Islam, karena penjual disyaratkan melakukan kontrak terlebih dahulu dengan menyatakan harga barang yang akan dibeli.

(Melina, 2020) Murabahah merupakan kontrak jual-beli dimana bank bertindak sebagai penjual sementara nasabah sebagai pembeli. Harga jual adalah harga beli bank ditambah keuntungan.

(Diah & Zulhamdi, 2022) Murabahah adalah salah satu sistem jual beli barang yang dikembangkan oleh bank Islam. Di bank syariah, dari banyaknya produk-produk yang ada di bank syariah produk yang paling dominan di bank syariah adalah produk murabahah, Murabahah juga memberi banyak manfaat kepada Bank Islam/Bank syariah, salah satunya adalah adanya keuntungan yang muncul dari selisih harga beli dari penjual dengan harga jual kepada nasabah. Murabahah sebagai akad transaksi pertukar mensyaratkan adanya hak bagi penjual dalam melakukan tindakan hukum terhadap obyek yang dijualnya. Selain itu, murabahah sebagai bentuk jual beli amanah menuntut penjual dan pembeli untuk saling mengetahui dan saling berterus terang mengenai obyek jual beli baik spesifikasi barang, harga perolehan, margin yang dikehendaki, maupun metode pembayarannya.

Dapat disimpulkan bahwa murabahah murabahah adalah akad jual beli yang mana transaksinya dilakukan dengan menyebutkan

harga perolehan barang dan jumlah keuntungan yang diinginkan kemudian disepakati bersama.

Mudharabah

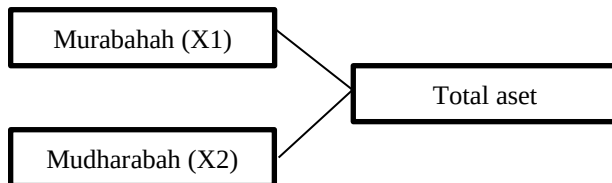
(Athifa Arifin, 2014) Secara istilah, para ulama mengartikan mudharabah dengan redaksi yang berbeda, Namun substansinya sama, yaitu perjanjian kemitraan atau kerjasama antara pemilik modal (shahibul mal) dan pengelola modal (mudharib) dengan pembagian keuntungan yang disepakati bersama, sedangkan kerugian finansial ditanggung oleh pemilik modal. Pengelola modal tidak menanggung risiko finansial karena dia telah menanggung kerugian lain yaitu berupa tenaga dan waktu (non financial), kecuali kalau kerugian tersebut terjadi akibat kecurangan pengelola.

(Rasulong, 2011) Mudharabah merupakan suatu bentuk kerjasama usaha yang terjadi dengan satu pihak sebagai penyedia modal sepenuhnya dan pihak lainnya sebagai pengelola agar keduanya berbagi keuntungan menurut kesepakatan bersama dengan kesanggupan untuk menanggung resiko. Bagian keuntungan yang disepakati itu harus berbentuk prosentase (nisbah) dan yang berasal dari kesepakatan kedua belah pihak. Akan tetapi jika terjadi kerugian yang ditimbulkan dari resiko bisnis dan bukan gara-gara kelalaian pengusaha, maka pemilik modal akan menanggung kerugian modal itu seluruhnya (100 %) dan pengusaha terkena kerugian dari kehilangan seluruh tenaga dan waktunya atau 0 % modal. Pembagian kerugian ini didasarkan pada kemampuan menanggung kerugian masing-masing yang tidak sama.

Dapat disimpulkan bahwa mudharabah adalah akad atau perkongsian atas kerja sama antara dua pihak, dimana pihak pertama yaitu pemilik dana menyediakan seluruh modal dan pihak kedua menjadi pengelola dana. Keuntungan dan kerugian dibagi bersama jika keuntungan dibagi bersama dan bila terjadi kerugian yang tidak disengaja maka yang menanggung adalah

pihak pemilik dana sedangkan bila terjadi kelalian dalam melakukan kontrak mudharabah maka yang menanggung adalah pengelola dana.

Kerangka Konsep



Gambar 1. Kerangka Konsep

Keterangan :

1. Murabahah dan mudharabah berpengaruh terhadap pertumbuhan aset.
2. Murabahah dan mudharabah secara bersama-sama berpengaruh terhadap total aset.
3. Murabahah berpengaruh terhadap total aset.
4. Mudharabah berpengaruh terhadap total aset.

Dari kerangka konsep di atas pembiayaan murabahah dan pembiayaan mudharabah merupakan variabel X atau variabel independen. Sedangkan Total aset merupakan variabel Y atau variabel dependen.

METODE PENELITIAN

Desain penelitian

(Sugiyono, 2003) Penelitian ini menggunakan teknik kuantitatif untuk menjelaskan kedudukan variabel-variabel yang diteliti serta hubungan antara satu variabel dengan yang lainnya.

(Aryani & Gustian, 2020) Dalam penelitian ini menggunakan dua jenis variabel yaitu variabel bebas (independent) dan variabel terikat (dependent). Variabel bebas (independent variable) adalah suatu variabel yang dapat mempengaruhi variabel lainnya. Variabel ini disebut sebagai variabel stimulus, predictor antecedent. Variabel terikat (dependent variable) adalah suatu variabel yang

dipengaruhi oleh variabel bebas. Sering disebut variabel output, kriteria, konsekuen, Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.

Penelitian ini mengukur 3 (tiga) variabel yaitu murabahah (X1) dan mudharabah (X2) sebagai variabel bebas (independent), serta total aset (Y) sebagai variabel terikat (dependent).

Dalam proses pengumpulan data peneliti menggunakan metode dokumentasi, dengan mengakses laporan keuangan perusahaan pembiayaan syariah yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan pembiayaan syariah di Indonesia, dan sampel yang diambil adalah laporan keuangan perusahaan pembiayaan syariah dalam kurun waktu (time series) per bulan periode bulan januari tahun 2024 sampai dengan bulan februari tahun 2025 maka diperoleh sampel sebanyak 14 data pengamatan.

Teknik Analisis

Regresi Linear Berganda

(Fadilla et al., 2022) Dalam melakukan pengujian hipotesis diperlukan teknik analisis data yang digunakan untuk membuktikan hipotesis maka teknik analisis yang dilakukan adalah dengan teknik analisis kuantitatif. Dengan menggunakan regresi linier berganda. Dengan rumus sebagai berikut : $Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + e$

(Wijayanti, 2022) Untuk melakukan pengujian regresi linier berganda harus bersifal *BLUE* (*Best Linier Unbiased Estimed*) artinya pengambilan keputusan melalui uji t dan uji f tidak boleh bias. Maka untuk menghasilkan keputusan BLUE ada beberapa ketentuan uji asumsi klasik yang harus dipenuhi yaitu:

1. Data berdistribusi normal
2. Tidak boleh ada multikolinearitas.
3. Tidak boleh ada heteroskedastisitas.

Program yang digunakan untuk menunjang penelitian ini adalah program SPSS 29.

Model		Coefficients ^a		
		Unstandardized Coefficients	Std. Error	Standardized Coefficients
		B		Beta
1	(Constant)	18.645	5.946	
	MURABAHAH	.457	.298	.176
	MUDHARABAH	1.729	.204	.971

a. Dependent Variable: TOTAL ASET

Dari hasil pengujian dengan menggunakan regresi linier berganda di atas, maka dapat disusun persamaan regresi berganda dari pengaruh pembiayaan murabahah dan pembiayaan mudharabah terhadap total aset perusahaan pembiayaan syariah di Indonesia yaitu:

$$Y = 18.645 + 0,457 X_1 + 1.729X_2$$

Hasil pengujian di atas menunjukkan, di mana nilai konstanta 18.645 yang berarti jika variabel bebas yaitu pembiayaan murabahah dan pembiayaan mudharabah memiliki nilai 0 maka nilai pertumbuhan aset perusahaan pembiayaan syariah meningkat sebesar Rp 18.645 miliar per bulan.

Selanjutnya koefisien regresi variabel pembiayaan murabahah (X_1) sebesar 0,457 memberikan arti terdapat pengaruh positif antara pembiayaan murabahah dengan total aset perusahaan pembiayaan syariah di Indonesia artinya jika pembiayaan murabahah dapat di percaya nasabah maka dapat meningkatkan total aset perusahaan pembiayaan syariah di Indonesia sebesar Rp 0,457 miliar rupiah.

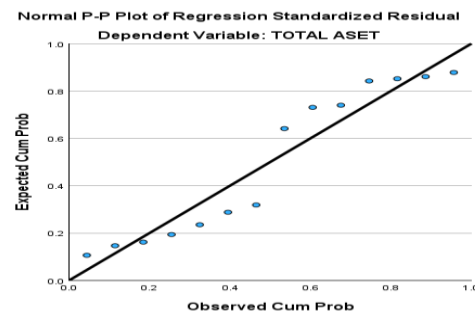
Sedangkan koefisien regresi variabel pembiayaan mudharabah (X_2) sebesar 1.729 memberikan arti terdapat pengaruh positif antara pembiayaan mudharabah dengan total aset perusahaan pembiayaan syariah di Indonesia artinya jika pembiayaan mudharabah dapat di percaya nasabah maka dapat meningkatkan total aset perusahaan pembiayaan syariah di Indonesia sebesar Rp 1.729 miliar rupiah.

1. Uji Asumsi Klasik

(Sugiyono, 2009) Uji asumsi klasik adalah uji yang harus terpenuhi untuk menganalisa uji regresi linear harus melewati uji asumsi klasik agar data yang digunakan tidak bias. Ada beberapa uji asumsi klasik yaitu sebagai berikut :

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Uji ini biasanya digunakan untuk mengukur data berskala ordinal, interval, ataupun rasio. Jika analisis menggunakan metode parametrik, maka persyaratan normalitas harus terpenuhi, yaitu data berasal dari distribusi yang normal. Bila menggunakan analisis regresi linear, uji normalitas bisa dilakukan dengan melihat nilai residualnya. Apakah residual berasal dari distribusi normal ataukah tidak. Bisa juga dengan melihat normal probability yang dilihat dari output regresi yaitu jika data menyebar di sekitar garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas jika tidak menyebar atau menyebar jauh dari garis diagonal atau tidak mengikuti garis diagonal maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.



Hasil uji normalitas pada gambar di atas menunjukkan bahwa titik-titik data menyebar di sekitar garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas pada garis diagonal artinya menunjukkan pengaruh positif sehingga instrument penelitian ini layak untuk dilakukan atau dengan kata lain berdistribusi secara normal.

b. Uji Multikolinieritas

Multikolinearitas adalah keadaan dimana antara dua variabel independen atau lebih pada model regresi terjadi hubungan linier yang sempurna atau mendekati sempurna. Model regresi yang baik mensyaratkan tidak adanya masalah multikolinearitas.

Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinearitas dengan melihat nilai tolerance dan VIF. Semakin kecil nilai tolerance dan semakin besar VIF maka semakin mendekati terjadinya masalah multikolinearitas. Dalam kebanyakan penelitian menyebutkan bahwa tolerance lebih dari 0.1 dan VIF kurang dari 10 maka tidak terjadi multikolinearitas.

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.	Collinearity Statistics
	B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	18.645	5.946		3.136	.009	
	MURABAH	.457	.298	.176	1.534	.153	.907
	MUDHARABAH	1.729	.204	.971	8.472	<.001	.907

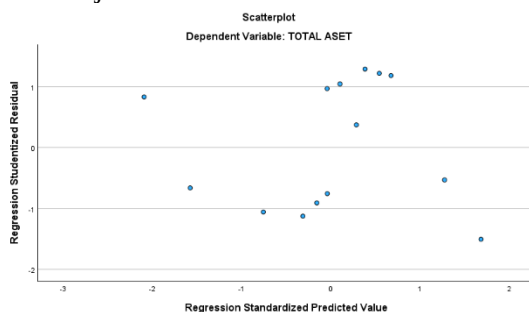
a. Dependent Variable: TOTAL ASET

Hasil uji gambar di atas tolerance 0.907 dan VIF 1.102 menyatakan bahwa tolerance lebih dari 0.1 dan VIF kurang dari 10 maka pada penelitian ini tidak terjadi multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah keadaan dimana terjadi ketidaksamaan varian dari residual pada model regresi. Model regresi yang baik mensyaratkan tidak adanya masalah heteroskedastisitas.

Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dengan melihat pola titik-titik pada scatterplots regresi. Jika titik-titik menyebar dengan pola yang tidak jelas di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.



Hasil uji gambar di atas menyatakan titik-titik menyebar dengan pola yang tidak jelas di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

Uji R (analisis korelasi dan determinasi)

Analisis determinasi dalam regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui persentase sumbangan pengaruh variabel independen ($X_1, X_2, \dots, X_n$) secara serentak terhadap variabel (Y). Koefisien ini menunjukkan seberapa besar persentase variasi variabel independen. R^2 sama dengan 0, maka tidak ada sedikitpun persentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen, atau variasi variabel independen yang digunakan dalam model tidak menjelaskan sedikitpun variasi variabel dependen. Sebaliknya R^2 sama dengan 1, maka persentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen adalah sempurna, atau variasi variabel independen yang digunakan dalam model menjelaskan 100% variasi variabel dependen.

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.932 ^a	.869	.845	.347993

a. Predictors: (Constant), MUDHARABAH, MURABAH
b. Dependent Variable: TOTAL ASET

Hasil uji model summary di atas menyatakan koefisien korelasi (R) sebesar 0.932 artinya hubungan variabel bebas (independen) terhadap variabel terikat (dependen) adalah Kuatsebesar 93.2% sedangkan koefisien determinasi (R^2) sebesar 0.869 maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen yang digunakan dalam model menjelaskan 86.9 % sedangkan sisanya 13.1 % dijelaskan oleh variabel lain. Selaras dengan penelitian (Purwaningsih et al., n.d.) menyatakan bahwa Tabungan mudharabah, pembiayaan mudharabah-musyarakah dan pendapatan operasional lainnya secara simultan berpengaruh terhadap laba pada Bank karena pada dasarnya semua pendapatan yang berasal dari pihak ketiga yaitu tabungan, pembiayaan maupun pendapatan lainnya akan

mempengaruhi tingkat laba pada Bank atau lembaga keuangan lainnya.

Uji Signifikansi

Uji signifikansi adalah pengujian untuk mengetahui hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen terdiri dari uji F dan Uji T.

1. Uji F (uji koefisien regresi secara bersama-sama/simultan)

(Priyatno, 2008) Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen ($X_1, X_2, \dots, X_n$) secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (Y). Atau untuk mengetahui apakah model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependen atau tidak. Signifikan berarti hubungan yang terjadi dapat berlaku untuk populasi (dapat digeneralisasikan). Tahap-tahap untuk melakukan uji F adalah sebagai berikut :

1. Menentukan hipotesis
2. Menentukan tingkat signifikansi
3. Menentukan F_{hitung}
4. Menentukan F_{tabel}
5. Kriteria pengujian
 H_0 diterima bila $F_{hitung} \leq F_{tabel}$
 H_0 ditolak bila $F_{hitung} > F_{tabel}$
6. Membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel}
7. Kesimpulan

ANOVA ^a					
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F
1	Regression	8.839	2	4.420	36.496
	Residual	1.332	11	.121	
	Total	10.171	13		

a. Dependent Variable: TOTAL ASET

b. Predictors: (Constant), MUDHARABAH, MURABAH

Dapat disimpulkan bahwa F hitung pada penelitian ini sebesar 36.496 sedangkan F tabel sebesar 0.211 maka $F_{hitung} > F_{tabel}$. Sehingga variabel pembiayaan murabahah dan pembiayaan mudharabah secara simultan (bersama-sama) berpengaruh terhadap total aset perusahaan pembiayaan syariah di Indonesia. Selaras dengan penelitian (Purwaningsih et al., n.d.) menyatakan bahwa

Tabungan mudharabah, pembiayaan mudharabah-musyarakah dan pendapatan operasional lainnya secara simultan berpengaruh terhadap laba pada Bank karena pada dasarnya semua pendapatan yang berasal dari pihak ketiga yaitu tabungan, pembiayaan maupun pendapatan lainnya akan mempengaruhi tingkat laba pada Bank atau lembaga keuangan lainnya.

2. Uji t (Uji Koefisien Regresi Secara Parsial)

(Priyatno, 2008) Uji ini digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara individual terhadap variabel dependen, apakah pengaruhnya signifikan atau tidak. Tahap-tahap pengujian sebagai berikut:

- a. Menentukan hipotesis
 H_0 = Ada pengaruh parsial
 H_a = Tidak ada pengaruh parsial
- b. Menentukan tingkat signifikansi
Menentukan t hitung
Menentukan t tabel
- c. Kriteria pengujian
 H_0 diterima bila t hitung $\leq$ t tabel
 H_0 ditolak bila t hitung $>$ t tabel
- d. Membandingkan t hitung dengan t tabel
- e. Kesimpulan

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	Beta	t	
1	(Constant)	18.645	5.946		3.136
	MURABAH	.457	.298	.176	1.534
	MUDHARABAH	1.729	.204	.971	8.472

a. Dependent Variable: TOTAL ASET

1. Pembiayaan murabahah

T hitung variabel pembiayaan murabahah sebesar 1.534 sedangkan T tabel sebesar T tabel sebesar 1.771 artinya $T_{hitung} < T_{tabel}$ pembiayaan murabahah secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap total aset perusahaan pembiayaan syariah di Indonesia. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Anum, Latifah, Pengaruh Murabahah et al., 2024) menyatakan bahwa pembiayaan murabahah tidak berpengaruh terhadap

tingkat profitabilitas ROA Bank Umum Syariah periode 2019-2022 hal ini terjadi karena terdapat risiko tinggi dari ketidakmampuan nasabah untuk membayar kembali pembiayaan tersebut. Diperkuat juga dengan pernyataan dari (Muchtar, 2021) bahwa terdapat beberapa faktor seperti risiko pembiayaan dimana nasabah tidak mampu membayar atau menyelesaikan akad murabahah dan juga terjadi risiko pasar berupa kenaikan harga atau inflasi yang menyebabkan ketidakstabilan keuntungan dari pembiayaan sehingga pembiayaan murabahah tidak berpengaruh signifikan terhadap total aset perusahaan pembiayaan syariah.

2. Pembiayaan mudharabah

T hitung variabel pembiayaan mudharabah sebesar 8.472 sedangkan T tabel sebesar T tabel sebesar 1.771 artinya $T_{hitung} > T_{tabel}$ maka pembiayaan mudharabah secara parsial berpengaruh signifikan terhadap total aset perusahaan pembiayaan syariah di Indonesia. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Purwaningsih et al., n.d.) bahwa pembiayaan mudharabah memiliki keterkaitan dengan operasional bank karena semakin lancarnya operasional perbankan dalam segi pembiayaan, hal ini akan semakin menambah laba yang diperoleh suatu bank. Sehingga pembiayaan mudharabah berpengaruh signifikan terhadap total aset perusahaan pembiayaan syariah.

Pembahasan

1. Hasil uji determinasi menunjukkan bahwa ada pengaruh yang kuat antara variabel pembiayaan murabahah dan pembiayaan mudharabah terhadap total aset perusahaan pembiayaan syariah di Indonesia. Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan adanya pengaruh pembiayaan murabahah dan pembiayaan

terhadap total aset perusahaan pembiayaan syariah di Indonesia dapat diterima.

2. Hasil uji simultan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa pembiayaan murabahah dan pembiayaan mudharabah secara bersama-sama memengaruhi peningkatan total aset perusahaan pembiayaan syariah di Indonesia. Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan adanya pengaruh simultan pembiayaan murabahah dan pembiayaan terhadap total aset perusahaan pembiayaan syariah di Indonesia dapat diterima.
3. Hasil Uji parsial pembiayaan murabahah tidak berpengaruh signifikan terhadap total aset perusahaan pembiayaan syariah di Indonesia. Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan adanya pengaruh parsial pembiayaan murabahah terhadap total aset perusahaan pembiayaan syariah di Indonesia tidak diterima.
4. Hasil Uji parsial pembiayaan mudharabah berpengaruh signifikan terhadap total aset perusahaan pembiayaan syariah di Indonesia. Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan adanya pengaruh parsial pembiayaan mudharabah terhadap total aset perusahaan pembiayaan syariah di Indonesia dapat diterima.

Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Terdapat pengaruh yang kuat dari pembiayaan murabahah dan mudharabah terhadap pertumbuhan total aset perusahaan pembiayaan syariah di Indonesia.
2. Pembiayaan murabahah dan mudharabah secara bersama - sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan total aset perusahaan pembiayaan syariah di Indonesia
3. Pembiayaan murabahah tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap

pertumbuhan total aset perusahaan pembiayaan syariah di Indonesia

4. Pembiayaan mudharabah berpengaruh signifikan secara parsial terhadap pertumbuhan total aset perusahaan pembiayaan syariah di Indonesia.

Saran

Berdasarkan kesimpulan yang di ambil, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Perusahaan pembiayaan syariah harus lebih mengembangkan potensi dari produk pembiayaannya menjadi lebih menarik dan juga harus mempertimbangkan menambah jaminan keamanan bagi pengelolaan pembiayaannya agar total aset perusahaannya dapat meningkat pesat.
2. Pihak perusahaan pembiayaan syariah harus cermat dalam menyalurkan pembiayaan murabahah kepada pihak yang tepat sasaran agar tidak terjadi resiko seperti keterlambatan atau gagal bayar oleh nasabah.
3. Pihak perusahaan pembiayaan syariah harus melakukan upaya yang terbaik khususnya dalam pembiayaan mudharabah dengan lebih efisien dan efektif sehingga dapat menghasilkan keuntungan yang optimal.
4. Setiap pihak harus memegang teguh prinsip kepercayaan, transparansi, dan komunikasi yang baik adalah kunci keberhasilan baik bagi perusahaan maupun bagi nasabah.

Daftar pustaka

- Afrida, Y. (2016). *ANALISIS PEMBIAYAAN MURABAHAH DI PERBANKAN SYARIAH*. Rumah Jurnal UIN Imam Bonjol Padang.
- Aryani, Y., & Gustian, D. (2020). *SISTEM INFORMASI PENJUALAN BARANG DENGAN METODE REGRESI LINEAR BERGANDA DALAM PREDIKSI PENDAPATAN PERUSAHAAN*. *Jurnal Sistem*

Informasi Dan Teknologi Informasi, 2(2), 39–51.

- Athifa Arifin, M. (2014). *MUDHARABAH DALAM FIQIH DAN PERBANKAN SYARI'AH*. *Equilibrium: Jurnal Ekonomi Syariah*, [S.l.], v. 1, n. 2, p. 302-323, may 2014. ISSN 2502-8316
- Diah, M., & Zulhamdi, Z. (2022). Implementasi Murabahah Pada Perbankan Syariah. *Al-Hiwalah : Journal Syariah Economic Law*, 1(1), 53–74.
<https://doi.org/10.47766/alhiwalah.v1i1.875>
- Fadilla, Z., Ketut Ngurah Ardiawan, M., Eka Sari Karimuddin Abdullah, M., Jannah Ummul Aiman, M., & Hasda, S. (2022). *METODOLOGI PENELITIAN KUANTITATIF*. Yayasan Penerbit Muhammad Zaini Anggota IKAPI.
<http://penerbitzaini.com>
- Hamidah, S., & Dyarini, R. M. (2022). *ANALISIS LAPORAN KEUANGAN* (978th-602nd-0798-92nd–9th ed.). UM Jakarta Press.
- Melina, F. (2020). *PEMBIAYAAN MURABAHAH DI BAITUL MAAL WAT TAMWIL (BMT)*. *Jurnal Tabarru' : Islamic Banking and Finance* Volume 3 Nomor 2, November 2020.
- Muchtar, Masruri (2021). *ANALISIS RISIKO AKAD MURABAHAH DI PERBANKAN SYARIAH*.
<https://jurnal.pknstan.ac.id/index.php/JIA/article/view/1246>
- Murabahah, P. P., Mudharabah, D., Profitabilitas, T., Umum, B., Yang, S., Di, T., Efek, B., & Anum, L. (2024). *E-ISSN : XXXX-XXXX*. 01(1), 12–28.
<https://jurnal.globalscients.com/index.php/jakp>
- Priyatno, D. (2008). *Mandiri belajar SPSS*.
- Purwaningsih, F. Skripsi *PENGARUH TABUNGAN MUDHARABAH, PEMBIAYAAN MUDHARABAH-MUSYARAKAH DAN PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA TERHADAP*

*LABA STUDI PADA BANK JATIM
SYARIAH PERIODE 2007-2015.*

Universitas Islam Negeri Sayyid Ali
Rahmatullah (UIN SATU) Tulungagung

Rasulong, I. (2011). Pemahaman Nasabah
Tentang Konsep Mudharabah (Studi
Pada BMT Ditha Anugerah Abadi
Makassar). In *Jurnal Ilmu Ekonomi
BALANCE* (Vol. 7, Issue 1).

Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Bisnis*.

Wijayanti, D. A. (2022). Skripsi *SOLUSI
PERMASALAHAN*

*HETEROSKEDASTISITAS PADA
REGRESI LINIER DENGAN
WEIGHTED LEAST SQUARE.*

[https://eprints.walisongo.ac.id/id/eprint/
24805/1/1708046005_Dita%20Aulia%2
0Wijayanti_File%20Lengkap%20Tugas
%20Ahir%20\(1\)%20-
%20Fikri%20Misbahul.pdf](https://eprints.walisongo.ac.id/id/eprint/24805/1/1708046005_Dita%20Aulia%20Wijayanti_File%20Lengkap%20Tugas%20Ahir%20(1)%20-%20Fikri%20Misbahul.pdf)